Fund Fact Sheet

31 Agustus 2018

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	-0,77%	-2,96%	-3,77%	-3,23%	-1,79%	-	-	0,01%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	-0,54%	-1,61%	-3,01%	-2,32%	-3,04%	-	-	-2,77%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	96,80%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	3,20%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	96,80%	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,13%
PBS014			*Sharpe Ratio*	-
PBS016			*Best Monthly Return*	1,33%
			Worst Monthly Return	-2,20%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 999,89
Dana kelolaan	Rp 360,68 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Agustus 2018 mengalami penurunan sebesar -0,77%, relatif underperformed terhadap pergerakan Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -0,54%. Adapun kinerja Reksa Dana Sukuk Negara secara year to date sebesar -1,79% masih outperformed dibandingkan benchmark sebesar -3,04%. Alokasi portfolio sebesar 96,80% pada SBSN dan 3,20% ditempatkan pada deposito perbankan syariah dan cash.
- Sepanjang bulan Agustus 2018 pasar obligasi bergerak dalam tren negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukkan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index mengalami penurunan sebesar -0,77% selama 1 bulan terakhir (31 Juli - 31 Agustus 2018) sejalan dengan pelemahan nilai tukar Rupiah selama sebulan terakhir dari posisi Rp 14.400/USD turun ke level Rp 14.710/USD. Penurunan harga SUN dan pelemahan nilai tukar Rupiah diantaranya dipengaruhi oleh trade war antara Amerika dan China serta krisis ekonomi yang terjadi di Argentina, Turki dan Venezuela yang memberikan sentimen negatif terhadap emerging market lainnya. Meskipun harga SUN mengalami penurunan, berdasarkan laporan Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 31 Agustus 2018, investor asing masih membukukan net buy sebesar Rp 16,10 triliun dari posisi Rp 839,20 triliun di akhir Juli 2018 menjadi Rp 855,30 triliun.
- Selama sebulan terakhir pemerintah mengadakan empat kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan dua kali lelang SBSN. Lelang SBSN yang berlangsung tanggal 7 Agustus 2018 mencatatkan total bid yang masuk sebesar Rp 10,89 triliun (total yang dimenangkan Rp 5,17 triliun) dan di tanggal 21 Agustus 2018 terjadi peningkatan pada total bid yang masuk menjadi Rp 14,80 triliun (total yang dimenangkan Rp 6,26 triliun) yang merupakan total bid terbesar kedua di tahun 2018 . Adanya peningkatan total bid pada lelang SBSN mengindikasikan bahwa investor mulai melihat bahwa pasar obligasi baik SUN maupun SBSN dengan level yield diatas 8% sudah cukup atraktif mengingat yield obligasi telah mengalami koreksi yang cukup dalam.
- Strategi investasi Reksadana dengan menjaga alokasi aset tetap defensif. Alokasi dana kas tetap disiapkan untuk memanfaatkan kondisi pasar dengan melakukan akumulasi pada seri SBSN non-benchmark yang menawarkan kupon tinggi dengan durasi menengah (5-10 tahun).

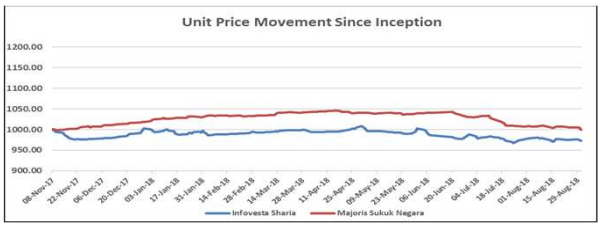
Faktor-Faktor Risiko Utama:

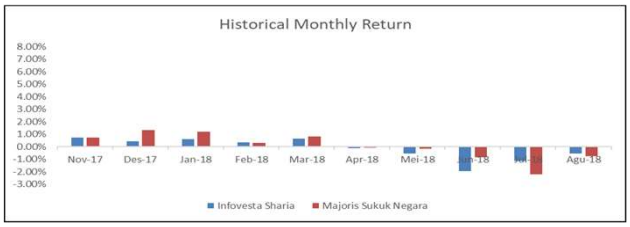
- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.